

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey dimana penelitian dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian dan menggunakan desain *cross sectional study* dimana riwayat pemberian ASI dan status gizi diukur dan dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 3 desa di kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah bayi 0-6 bulan yang mempunyai Kartu Menuju Sehat (KMS) pada 3 desa di kecamatan di wilayah Kabupaten Malang.

##### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah bayi 0-6 bulan berjumlah 33 responden yang mempunyai Kartu Menuju Sehat (KMS) pada 3 desa di kecamatan di wilayah Kabupaten Malang.

##### **3. Kriteria Responden**

###### **a. Kriteria Inklusi**

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bayi umur 0-6 bulan yang memiliki riwayat pemberian ASI
- 2) Ibu bayi bersedia ikut serta dalam penelitian

###### **b. Kriteria Eksklusi**

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu tidak bersedia menjadi responden

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Di mana pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah responden ditentukan secara langsung tanpa pengacakan terlebih dahulu dan responden diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variable yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

##### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas atau independent variable adalah variable yang mempengaruhi variable lain. Variable bebas dalam penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI

##### **2. Variabel Terikat**

Variable terikat atau dependent variable adalah variable yang dipengaruhi variable lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Riwayat pemberian ASI	Riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan riwayat gizi terdahulu berkaitan dengan perilaku kesehatan multidimensional yang dipengaruhi oleh interaksi dari factor social, demografi, biologi, pre/postnatal, dan psikologi.	Wawancara	Kuesioner	Nominal
Pola pertumbuhan	Pola pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran tinggi badan dan berat badan berdasarkan umur	Wawancara	KMS	Grafik Pola Pertumbuhan
Status Gizi	Status gizi adalah gambaran terpenuhinya kebutuhan gizi yang diukur dengan antropometri berdasarkan tinggi badan menurut umur	Pengukuran tinggi badan serta umur	Mikrotoa, tabel TB/U	Interval

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat Tulis
2. Form identitas Responden
3. Form Kuisisioner
4. Software SPSS
5. Software WHO Antro 2005
6. Laptop

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Data gambaran umum daerah Wagir, Pujon dan Pagak meliputi letak geografis, luas wilayah dan diperoleh melalui wawancara
2. Data karakteristik ibu responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh pewawancara
3. Data karakteristik responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh pewawancara
4. Data riwayat pemberian ASI responden diperoleh melalui wawancara dengan bantuan form kuisisioner yang diisi oleh pewawancara
5. Data pola pertumbuhan (berat badan) diperoleh dengan melihat Kartu Menuju Sehat (KMS) milik responden.
6. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung z-score berdasarkan berat badan dan tinggi badan responden yang terdapat di KMS.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Data gambaran umum lokasi penelitian

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian diolah dan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk diagram dan dianalisa secara deskriptif

2. Data karakteristik ibu responden

Data tentang usia ibu, tingkat pendidikan dan pekerjaan diolah dan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif. Data tentang usia bayi dan jenis kelamin dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk diagram dan dianalisa secara deskriptif.

3. Data karakteristik responden

Data tentang jenis kelamin responden diolah dan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif. Data tentang jenis kelamin dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk diagram dan dianalisa secara deskriptif.

4. Data riwayat Pemberian ASI

Data riwayat pemberian ASI diperoleh melalui wawancara menggunakan kuisioner kemudian dihitung skor total dan dikategorikan. Untuk menghitung skor menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{Skor nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Baik : hasil presentase >80% jawaban benar

Cukup baik : hasil presentase 60-80% jawaban benar

Kurang baik : hasil presentase <60% jawaban benar

(Baliwati,2004)

5. Data Pola Pertumbuhan

Data riwayat pemberian ASI diperoleh melalui KMS yang dimiliki oleh setiap responden. Data tentang pola Pertumbuhan (berat badan) dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif.

6. Data status gizi

Data tentang status gizi siswa dengan mengolah berat badan bayi di software WHO Anthro setelah itu dikategorikan berdasarkan indeks BB/U sebagai berikut :

a. Gizi buruk : <-3SD

- b. Gizi kurang :  $\geq -3$  s/d  $< -2SD$
- c. Gizi Baik :  $\geq -2$  s/d  $\leq 2 SD$
- d. Gizi lebih :  $> 2 SD$

7. Data hubungan antara dua variable

Analisa data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara riwayat pemberian ASI dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan diuji dengan uji *chi-square*. Menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )=0,05.

Dimana hipotesis statistik :

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI terhadap status gizi bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Wagir Pagak dan Pujon

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI terhadap status gizi bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Wagir Pagak dan Pujon

Menggunakan uji statistic Chi Square dengan bantuan SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut (Fajar, 2009) :

$$X^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$O_{ij}$  : Jumlah Observasi pada kasus-kasus yang dikategorikan dalam Baris ke-1 dalam kolom ke-j

$E_{ij}$  : Jumlah kasus yang diharapkan yang dikategorikan baris ke-1 Dalam kolom ke-j

Cara menghitung frekuensi yang diharapkan ( $E_{ij}$ ) adalah

$$E_{ij} = \frac{\text{sub total baris (b)} \times \text{sub total kolom (k)}}{\text{Total (n)}}$$

Keterangan :

b : menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam baris ke-i

k : menunjukkan penjumlahan semua nilai dalam kolom

n : menjumlahkan semua nilai pada sel tabel yang ada.

Dengan derajat bebas (db) = (b-1)(k-1)

Keterangan :

b : banyak baris

k : banyak kolom dalam tabel kontingensi

Untuk tabel 2x2 dan syarat penggunaan *Chi Square* terpenuhi, maka menggunakan Yate's Correction, dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \quad \text{atau} \quad X^2 = \frac{N((a.d - b.c) - \frac{N}{2})^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Kriteria penarikan Ho :

1. Ho diterima bila p-value >  $\alpha$  (0.05), yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variable tersebut
2. Ho ditolak bila p-value <  $\alpha$  (0.05), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kedua variable tersebut